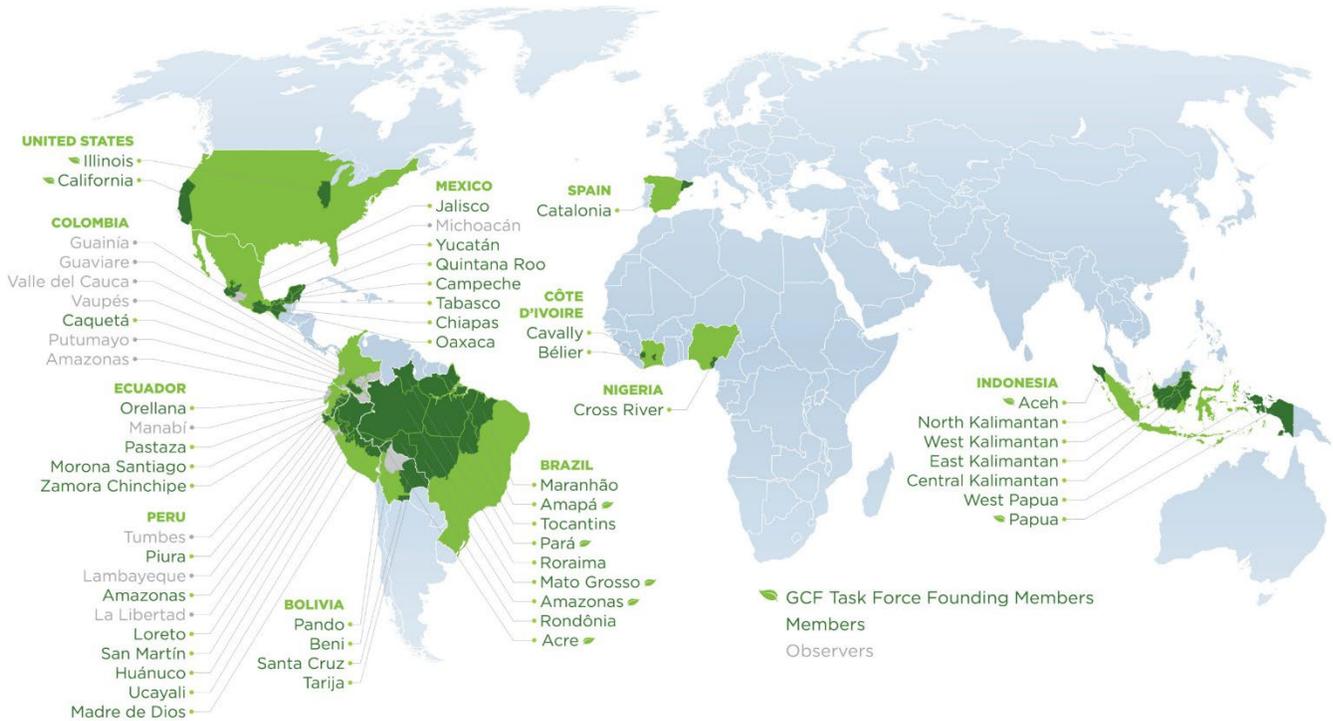


## Surat dari Acre:

### Keberhasilan TFFF bergantung pada tindakan dan kepemimpinan daerah

Rio Branco, Brasil | 23 Mei 2025



Kami, para anggota Governors' Climate and Forests Task Force (GCF), berkumpul di Rio Branco, di negara bagian Acre, Brasil, untuk menghadiri Pertemuan Tahunan 2025, dengan tujuan untuk memajukan upaya kami yang sedang berlangsung untuk membangun Ekonomi Berbasis Hutan Baru di yurisdiksi kami - ekonomi yang melindungi hutan yang masih utuh, merestorasi lahan yang terdegradasi, serta menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi bagi jutaan orang yang tinggal di hutan-hutan ini.

Kami adalah satu-satunya jaringan pemerintah daerah di dunia yang didedikasikan untuk melindungi hutan, mengurangi emisi, dan meningkatkan mata pencaharian di daerah tropis. Saat ini, jaringan kami mencakup 45 negara bagian dan provinsi di 11 negara yang mencakup lebih dari sepertiga hutan tropis dunia - termasuk seluruh Legal Amazon di Brasil, lebih dari 85 persen hutan Amazon di Peru, lebih dari 75 persen hutan di Bolivia, 65 persen hutan tropis di Meksiko, dan lebih dari 60 persen hutan di Indonesia. Selama 15 tahun terakhir, kami telah memainkan peran penting dalam menciptakan program yurisdiksi untuk mengurangi emisi dari deforestasi dan penggunaan lahan, membangun kemitraan dengan masyarakat adat dan lokal, serta mendorong ekonomi berbasis hutan.

Saat kita berkumpul di sini di Acre, tempat kelahiran Chico Mendes dan jantung lembah Amazon, kami memuji kepemimpinan Pemerintah Brasil, bersama dengan pemerintah nasional lainnya, untuk merancang dan meluncurkan Fasilitas Hutan Tropis Selamanya (Tropical Forest Forever Facility/TFFF) yang inovatif pada COP30 di Belem. TFFF dapat menjadi pengubah keadaan bagi hutan tropis, dengan menetapkan pembiayaan jangka panjang yang membayar kinerja pada skala yang dibutuhkan untuk melindungi hutan tropis yang utuh, mempercepat restorasi lahan yang terdegradasi, dan membangun ekonomi berbasis hutan yang lestari di daerah tropis.

Kami juga memuji pertimbangan yang diberikan kepada Masyarakat Adat dan Masyarakat Setempat (IPLC) sebagai mitra dalam pengelolaan hutan, termasuk usulan distribusi manfaat yang diatur dalam TFFF. Selama hampir satu dekade terakhir, kami telah bekerja sama erat dengan mitra IPLC kami, sebagaimana dibuktikan dengan diadopsinya [Prinsip-Prinsip Panduan Kemitraan antara Pemerintah Daerah, Masyarakat Adat, dan Masyarakat Setempat](#) oleh GCFTF pada tahun 2018, yang memandu kolaborasi yang sedang berlangsung dengan IPLC pada tingkat lokal, regional, dan global, serta upaya-upaya kami dalam merancang strategi yurisdiksi dan pembagian manfaat untuk pendanaan iklim. Kami sangat memahami bahwa perlindungan hutan tidak akan terwujud tanpa adanya IPLC.

Pemerintah daerah yang tergabung dalam Satuan Tugas GCF siap untuk berpartisipasi aktif dalam penyusunan proposal pembiayaan inovatif, seperti halnya TFFF. Para anggota GCFTF telah dan akan terus memainkan peran kunci dalam merancang dan mengimplementasikan program perlindungan hutan yurisdiksi dan pemanfaatan lahan berkelanjutan, serta memajukan pengembangan ekonomi berbasis hutan. Meskipun kami menyadari bahwa kerangka peraturan dan kelembagaan yang memandu tindakan pemerintah daerah berbeda-beda di setiap negara, dan bahwa distribusi pembayaran untuk jasa lingkungan dan/atau distribusi manfaat merupakan masalah yang harus ditangani dalam kerangka peraturan nasional yang berlaku, kami menggarisbawahi pekerjaan penting dan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan bersama dalam melindungi dan melestarikan hutan tropis yang masih ada di dunia.

Bersama dengan komunitas IPLC kami, kami berada di garis depan dalam upaya mengurangi deforestasi dan mengatasi perubahan iklim. Kami telah melakukan banyak kerja keras dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan telah mengembangkan inisiatif-inisiatif yang relevan yang sangat penting untuk eksperimen dan pembelajaran dalam desain dan implementasi kebijakan. Selama lebih dari lima belas tahun, kami telah memobilisasi kepemimpinan politik sub-nasional untuk memajukan agenda hutan dan iklim global; mengadopsi undang-undang, kebijakan, dan program yang inovatif untuk membangun pendekatan multisektoral di seluruh yurisdiksi dalam perlindungan hutan; dan mengembangkan kemitraan yang inovatif dengan masyarakat adat, masyarakat sipil, sektor swasta, dan pemerintah di semua tingkatan.

Sebagaimana diartikulasikan dalam [Rencana Aksi Manaus untuk Ekonomi Hutan Baru](#) 2022 dan dikembangkan lebih lanjut dalam [Cetak Biru Ekonomi Hutan Baru](#) untuk 2024, kami telah mengidentifikasi elemen-elemen cetak biru yang penting, blok-blok bangunan, dan mekanisme pendanaan yang kami butuhkan untuk memajukan pekerjaan kami, termasuk promosi bioekonomi, perlindungan infrastruktur alam, percepatan restorasi, dan transisi menuju produksi komoditas yang berkelanjutan.

Namun, kami ingin menunjukkan bahwa kami memahami bahwa saat ini kami menghadapi tantangan besar dalam mengkonsolidasikan mekanisme yang telah diuji coba dalam beberapa tahun terakhir, seperti program Yurisdiksi Subnasional REDD+, namun masih membutuhkan dukungan dari pemerintah nasional, integrasi ke dalam strategi REDD+ nasional, peraturan, peningkatan sumber daya pendanaan dan pemahaman dari badan pengawas dan yudisial agar kami dapat secara efektif mendapatkan sumber daya yang mampu mencapai perubahan yang sangat diinginkan dalam metode penggunaan lahan, dan sebagai konsekuensinya, mengurangi emisi gas rumah kaca.

Kami melihat pelajaran yang dipetik dari pekerjaan ini sebagai pelengkap dan penting bagi keberhasilan TFFF, dan kami meminta pemerintah nasional masing-masing dan mitra internasional untuk bekerja sama dengan kami untuk lebih memajukan upaya kolektif kami dalam melestarikan hutan tropis dengan membangun mekanisme baru dan menggunakan kembali fasilitas yang ada untuk mendukung upaya kami. Sederhananya, kesuksesan Anda tergantung pada kesuksesan kami dan kami siap untuk bermitra dengan Anda.

Kami menghargai kehadiran perwakilan dari Kelompok Kerja TFFF di Rio Branco dan kesempatan untuk membahas TFFF bersama-sama. Kami mendesak Anda untuk melanjutkan dialog ini dan bekerja sama dengan Tim Tugas GCF guna memastikan bahwa TFFF mengakui dan mendukung peran kritis aksi dan kepemimpinan subnasional dalam isu hutan dan perubahan iklim.

Untuk hutan, masyarakat dan iklim kita, kami berharap dapat bekerja sama dengan Anda menjelang COP30 di Belém do Pará dan seterusnya.